

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Menurut Lestari (2009:7) keterampilan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki: (a) kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, (b) kepekaan terhadap kondisi pembaca, (c) kemampuan menyusun perencanaan penelitian, (d) kemampuan menggunakan bahasa Indonesia, (e) kemampuan memulai menulis, dan (f) kemampuan memeriksa karangan sendiri.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang cukup kompleks. Pada saat menulis melibatkan beberapa unsur yang diterapkan sekaligus yaitu kemampuan membaca dan menyimak. Menurut Nurgiyantoro (2001:29) kemampuan menulis lebih sulit dikuasai dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur di luar bahasa itu sendiri yang menjadi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Karangan yang baik adalah karangan yang penulisannya harus sesuai dengan norma tata bahasa yang terdiri atas susunan-susunan kalimat yang menggunakan bahasa baku, yang baik dan benar, serta struktur kalimat yang sesuai dengan EYD. Menurut Depdiknas (2003:13) bahasa yang dikatakan baku, yang baik dan

benar adalah bahasa yang memiliki sifat kemantapan dinamis, cendikia, dan berseragam yang apabila saat bahasa itu digunakan membuahkan efek atau hasil terhadap sasaran. Namun, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penggunaan EYD. Bahkan diantara mereka masih ada yang belum paham dengan aturan-aturan EYD.

Kemampuan menulis termasuk salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang dipelajari sekolah. Walaupun sudah dipelajari sejak tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat Sekolah Menengah Atas/Sederajat (SMA/Sederajat), namun masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Seperti halnya yang ditemukan peneliti saat melakukan observasi di kelas X Nautika-B SMK Pelayaran Buana Bahari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti didalam kelas saat guru melakukan proses belajar-mengajar, peneliti melihat bahwa guru menuliskan materi di papan tulis sesuai dengan EYD. Walaupun guru tidak mengajarkan secara langsung apasaja yang termasuk didalam aturan penggunaan EYD, tetapi dengan guru menuliskan materi di papan tulis sudah mengajarkan atau membiasakan siswa untuk menulis sesuai dengan EYD. Tetapi, ketika peneliti mengamati hasil catatan siswa yang ditulis oleh guru, masih banyak siswa yang menulis tidak sesuai dengan apa yang ditulis oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, guru mengatakan bahwa kemampuan siswa masih rendah dalam penguasaan penulisan EYD. Kemudian observasi selanjutnya, peneliti memberikan tes kepada siswa terhadap kemampuan dalam penggunaan EYD.

Hasil yang didapat adalah dari 17 siswa yang mengikuti tes tentang EYD terdapat 16 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dalam penulisan tanda baca, terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dalam penulisan kata, dan terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dalam penulisan unsur serapan. Setelah dilakukan wawancara terhadap siswa, diketahui bahwa faktor penyebab kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa terhadap penggunaan EYD dan siswa kurang memperhatikan penggunaan EYD.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2012) terhadap kesalahan berbahasa siswa dalam karangan narasi ditemukan 1.222 kesalahan pada penulisan huruf kapital, 248 kesalahan pada penulisan morfem *di-*, dan 108 kesalahan pada penulisan kalimat. Pada penelitian yang dilakukan Khairani (2014) terhadap kesalahan struktur kalimat pada karangan siswa ditemukan 28 butir kesalahan yaitu: 14 kesalahan pada penggunaan frasa, 11 kesalahan pada penggunaan klausa, dan 3 kesalahan pada penggunaan kalimat. Pada penelitian Sholikah, dkk (2013) terhadap kesalahan berbahasa pada karangan perjalanan siswa ditemukan 521 kesalahan dalam penggunaan ejaan, 111 kesalahan penggunaan pilihan kata, dan 87 kesalahan penggunaan kalimat.

Samsuri (dalam Sholikah, dkk, 2013:2) mengatakan analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan pengkajian segala aspek penyimpangan berbahasa itu sendiri. Menurut Parera (1997:141) analisis kesalahan berbahasa sangat diperlukan untuk mengetahui betapa bahasa diucapkan, ditulis, disusun, dan berfungsi. Tujuan analisis kesalahan berbahasa secara tradisional sangat praktis,

yaitu sebagai umpan balik demi kepentingan penyusunan materi pembelajaran bahasa. Lebih lanjut, Wilkins (dalam Parera, 1997:142) memberikan pendapat bahwa dengan teori analisis kesalahan berbahasa orang dapat langsung menjelaskan kesalahan-kesalahan berbahasa siswa dengan lebih memuaskan, lebih langsung, lebih berhasil, dan menghemat waktu.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kemampuan menulis lebih sulit dikuasai dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain.
2. walaupun guru sudah memberikan contoh dalam penulisan EYD, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan mengikutinya.
3. kemampuan siswa masih rendah dalam penguasaan penulisan EYD
4. kurangnya pengetahuan siswa terhadap penggunaan EYD.
5. kurangnya perhatian siswa terhadap penggunaan EYD.
6. banyak ditemukan kesalahan penggunaan EYD dalam karangan siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada analisis kesalahan penggunaan EYD dalam karangan siswa kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari tahun pembelajaran 2015/2016. Mengingat cakupan EYD yang

luas. Maka pembahasan EYD dibatasi pada penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan penulisan unsur serapan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagaimana kesalahan penggunaan EYD dalam karangan siswa kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari tahun pembelajaran 2015/2016?
2. apa faktor penyebab kesalahan penggunaan EYD dalam karangan siswa kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari tahun pembelajaran 2015/2016?
3. bagaimana upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk mengurangi kesalahan penggunaan EYD dalam karangan siswa kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari tahun pembelajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan dan mengklasifikasikan bentuk kesalahan penggunaan EYD dalam karangan siswa kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari tahun pembelajaran 2015/2016.
2. mendeskripsikan faktor penyebab kesalahan penggunaan EYD dalam karangan siswa kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari tahun pembelajaran 2015/2016.

3. mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk mengurangi kesalahan penggunaan EYD dalam karangan siswa kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari tahun pembelajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal penggunaan EYD. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.